

GEBER MOGE DI WONOGIRI 4 Orang Diperiksa Polisi

WONOGIRI (KR) - Jajaran Satreskrim Polres Wonogiri mengusut kasus pengeroyokan terhadap pemuda arogan yang geber-geber motor gede (moge) di Alun-alun Kabupaten Wonogiri, Sabtu (15/4) malam. Polisi juga memeriksa pelaku pengeroyokan terhadap Andri alias Ucil, warga Desa Gedong Kecamatan Ngadirojo.

Kapolres Wonogiri AKBP Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah SH SIK MM MSi yang dikonfirmasi Minggu (16/4) sore menegaskan pihaknya sudah meminta klarifikasi sejumlah orang terkait kasus tersebut. "Empat orang saksi sedang diklarifikasi atau dimintai keterangan untuk proses penyelidikan," jelasnya.

Ditambahkan Kapolres, korban awalnya menendarai sepeda motor Kawasaki Ninja Nopol B 3660 TAS dari arah Kantor Camat Wonogiri menuju Masjid Agung At Taqwa Wonogiri, sekitar pukul 20.00 WIB. Selanjutnya, dia (Andri) keluar dari halaman masjid sambil menarik gas dengan kencang.

"Aksi tersebut dilakukan di sekitar Alun-alun Wonogiri sampai depan Kantor DPRD Wonogiri, sampai akhirnya dihentikan massa yang kemudian melakukan pengeroyokan," ungkap Kapolres. (Dsh)-d

PERMINTAAN KPU SUKOHARJO PPS Segera Respons Aduan

SUKOHARJO (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sukoharjo minta Panitia Pemungutan Suara (PPS) segera merespons aduan masyarakat terkait Daftar Pemilih Sementara (DPS) Pemilu 2024. Sebab, tahapan uji publik saat masih berjalan dan mendapat banyak respons dari pemilih maupun partai politik (Parpol).

Ketua KPU Sukoharjo, Nuril Huda mengatakan, pengumuman atau uji publik DPS Pemilu 2024 tingkat desa dan kelurahan sudah berjalan sejak 12 April 2023 lalu. Sejak diumumkan, sudah banyak tanggapan dari masyarakat dan Parpol. "Ini kami respon positif, mengingat sejak awal kami sudah meminta kepada masyarakat dan Parpol agar proaktif," ungkap Nuril, Minggu (16/4).

Menurutnya, KPU Sukoharjo juga sudah minta PPS di semua desa dan kelurahan bergerak cepat segera merespon aduan dari masyarakat dan Parpol terkait DPS Pemilu 2024. Hal itu mengingat dalam aduan ada tanggapan yang penting, yakni perbaikan daftar pemilih. (Mam)-d

LONGSOR DI JALUR TAWANGMANGU-MAGETAN Batu Besar Menutup Akses Jalan

KARANGANYAR (KR) - Bebatuan sebesar motor berjatuh di jalan tembus Tawangmangu-Magetan, Minggu dinihari (16/4). Bukit milik Perhutani KPH Lawu Utara itu longsor sekitar pukul 02.30 WIB. Jalur wisata antarprovinsi itu ditutup untuk menyingkirkan bebatuan, karena material longsor menutup separuh jalan tembus di RT 03 RW IV Gondosuli Tawangmangu.

Kapolsek Tawangmangu AKP Sutarno mengatakan bebatuan berukuran lumayan besar itu menutup separuh jalan. Jalan berukuran lebar 6 meter itu tidak bisa dilewati mobil dan kondisinya masih rawan longsor susulan. Sementara itu Camat Tawangmangu Eko Joko Widodo mengatakan tiga batu besar belum dievakuasi hingga Minggu

pagi. "Akibat kejadian tersebut, jalan tembus ditutup sementara hingga proses evakuasi rampung," jelasnya. PS Kasubsi Penmas Polres



Lokasi longsor di jalan tembus Tawangmangu-Magetan.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN PERNIKAHAN ANAK Menteri PPPA Apresiasi Pemkab Banyumas

BANYUMAS (KR) - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), Bintang Puspayoga mengapresiasi Bupati Banyumas dan jajarannya atas penandatanganan Pakta Integritas Pencegahan Perkawinan Anak dan Dialog Disiplin Positif di Satuan Pendidikan, Sabtu (15/4) di SMPN 3 Kebasen Banyumas.

Penandatanganan pakta integritas tersebut dinilai akan memperkuat kebijakan pencegahan pernikahan anak, dengan komitmen strategis yang berfokus pada faktor-faktor yang berkontribusi dalam peningkatan angka pernikahan anak. Kebijakan tersebut juga dinilai mampu memperkuat komitmen strategis yang berfokus pada faktor-faktor yang berkontribusi pada peningkatan angka pernikahan anak. "Pencegahan pernikahan anak sangat penting dilakukan,

karena banyak menimbulkan dampak negatif," tandas Bintang Puspayoga.

Menteri PPPA melihat komitmen Bupati Banyumas bersama Tim Penggerak PKK setempat punya komitmen sangat luar biasa ketika bicara masalah pencegahan pernikahan anak. Menurutnya, pernikahan anak memang masih menjadi permasalahan serius di Indonesia.

"Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya prevalensi perkawinan anak. Terdapat 11,2 persen

anak perempuan yang menikah di bawah usia 18 tahun, dan 0,5 persen dari anak perempuan tersebut menikah saat berusia 15 tahun," jelasnya.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa angka perkawinan anak di Kabupaten Banyumas sebesar 11,28 persen, dan menempatkan Banyumas sebagai kabupaten dengan angka pencegahan pernikahan anak tertinggi kedua di Provinsi Jawa Tengah.

Bupati Banyumas, Achmad Husein mengata-

kan bahwa di Kabupaten Banyumas, masalah pernikahan anak sudah memprihatinkan. Oleh karenanya, diperlukan perhatian lebih untuk menyelesaikan akar permasalahannya.

"Dari data yang pernah saya tanyakan ke Kementerian Agama tahun 2023, di Pengadilan Agama Banyumas ada sekitar 220 anak yang dalam satu tahun itu dinikahkan. Di Purwokerto, lebih banyak lagi," ungkapnya. Bupati memperkirakan tahun 2022 itu ada sekitar 400-500 anak, bahkan bisa lebih, anak yang hamil di bawah umur sehingga harus dinikahkan. "Ini adalah fenomena. Ini memang belum dihitung dengan yang hamil dan tidak

dinikahkan," tandas Achmad Husein.

Disebutkan oleh Bintang Puspayoga, pada periode 2020-2024 ini Presiden RI telah memberi arahan kepada Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak untuk fokus pada penanganan lima isu prioritas. Dua di antaranya adalah Penurunan Kekeerasan dan Pencegahan Pernikahan Anak. "Dalam menjalankan amanat ini, sejumlah upaya telah kami lakukan melalui penguatan koordinasi, sinergi, dan jejaring dalam pencegahan hingga penanganan kasus kekerasan. Juga pencegahan pernikahan anak, bersama berbagai pemangku kepentingan," tandasnya. (Ati/Dri)-d

HUKUM

Jual Obat Mercon, Oknum Guru Ditangkap

PURWOREJO (KR) - Oknum guru sekolah swasta di Kabupaten Purworejo, berinisial MNM (26), ditangkap petugas Satreskrim Polres Purworejo. Warga Dusun Pendeng Kidul, Desa Tanjunganom, Kecamatan Banyuwirip itu nekat menjual obat mercon.

Ditangkapnya tersangka berawal dari adanya informasi dari masyarakat. "Informasi itu disebarkan oleh Satreskrim Polres Purworejo dan memang terbukti ada, sehingga dilakukan penindakan," jelas Kasi Humas Polres Purworejo AKP Yuli Monasoni SH, kepada KR, Senin (17/4).

Petugas mendatangi rumah tersangka di Desa Tanjunganom dan mendapati jika MNM menguasai obat petasan. Lelaki itu tidak dapat berkelit lagi di hadapan petugas, dan mengaku jika ia memperdagangkan obat dan sumbu petasan itu.

Setelah itu MNM digiring ke Mapolres Purworejo untuk ditetapkan sebagai tersangka dan

mempertanggungjawabkan perbuatannya. Petugas juga menyita 6,6 ons obat mercon, 18 sumbu petasan, 2 botol obat sumbu, 2,1 ons sulfur belerang, 2,5 ons grom, 1 kaleng obat sumbu belum jadi, 2 bungkus obat booster klengkeng, timbangan dan lem.

Petugas turut mengamankan 2 petasan jadi yang siap diledakkan dan ponsel yang diduga menjadi sarana pelaku menjual benda terlarang itu. "Tersangka ini seorang guru, seharusnya bisa menjadi contoh baik bagi masyarakat, tapi ternyata justru melakukan tindakan yang merugikan," tegasnya.

Atas perbuatannya, tersangka dijerat dengan Pasal 1 (1) UU Darurat No 12 Tahun 1951, dan terancam hukuman penjara paling lama 20 tahun. "Diduga kuat menguasai, membawa, menyembunyikan sesuatu bahan peledak, dalam hal ini jenis petasan atau mercon," tandasnya. (Jas)-d

Minibus vs Truk, Sopir dan Penumpang Terluka

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas yang melibatkan minibus dan truk terjadi di Jalan raya Yogya-Wates Km 2,5 wilayah Pedukuhan Ngramang Kedungsari Pengasih, Minggu (16/4) petang. Beruntung tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, membenarkan adanya laka-laknat di Ngramang Kedungsari sekitar pukul 17.30. Kejadian ini bermula saat minibus Isuzu Panther Nopol AB 1293 BX yang dikemudikan Joko Siswadi (48) warga Kalasan Sleman melaju dari arah timur ke barat. Minibus yang berisi tiga penumpang, yakni Aslama Addinul Hasan (28) warga

Ceper Klaten, Kiki Yahya Saputra (25) warga Paya Tumpi Kebayakan dan Eko Saputro (42) warga Mlati Sleman, mendahului kendaraan di depannya.

Minibus berjalan melebihi marka tengah jalan hingga bertabrakan dengan truk Hino Nopol AB 8776 BB yang dikemudikan Ery Kristanto (44) warga Godean Sleman yang melaju dari arah berlawanan.

"Pengemudi dan penumpang minibus maupun pengemudi truk mengalami luka ringan dan mendapat perawatan di RSUD Wates. Kami mengimbau kepada pengguna jalan agar berhati-hati dalam berkendara dan tingkatan konsentrasi," katanya. (Dan)-d

HASIL OPERASI KRYD POLRES TEMANGGUNG Ribuan Mercon dan Knalpot Blombongan Dimusnahkan

TEMANGGUNG (KR) - Polres Temanggung memusnahkan barang bukti kejahatan hasil Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) selama bulan Ramadan 2023, Senin (17/4). Barang yang dimusnahkan itu yakni ratusan botol miras dengan dilintas menggunakan alat berat selender, obat mercon dilarutkan ke dalam air dan knalpot bronk dengan dirusak.

Kapolres Temanggung AKBP Agus Puryadi, mengatakan KRYD dilakukan mulai 30 Maret 2023 hingga 16 April

2023, yang melingkupi seluruh wilayah hukum Polres Temanggung dari kota hingga pedesaan.

"Untuk miras misalnya, kami memberi penghargaan bagi yang berhasil mengungkap peredarannya. Namun bagi

yang tidak berhasil mendapat denda," jelas AKBP Agus di sela pemusnahan.

Disampaikan, untuk giat operasi mercon atau obat mercon selama bulan Ramadan 2023 hasil mengamankan 5 tersangka dengan total obat mercon 13,2 kg, ratusan selongsong yang belum terisi dengan berbagai ukuran dan mercon berbagai ukuran sebanyak sebanyak 31.790 butir.

Dikatakan, untuk miras diamankan 17 orang penjual minuman beralkohol yang ada di wilayah Kabupaten Temanggung. Sedangkan barang bukti yang dimusnahkan sebanyak 2.257 botol. "Sebanyak 562 botol minuman beralkohol telah dimusnahkan di Polda Jawa Tengah," ujarnya.

Selain itu petugas juga menyita 2.007 knalpot yang tidak standar sebagai barang bukti. Berdasarkan hitungan pengguna knalpot tidak standar di wilayah Temanggung telah terjadi penurunan sekitar 50 persen.

Polres Temanggung telah melakukan sosialisasi larangan penggunaan knalpot brong dan meminta masyarakat untuk selalu mengingatkan saudara, teman, tetangga untuk selalu memanta aturan lalu lintas. (Osy)-d



Polres Temanggung memusnahkan barang bukti kejahatan hasil operasi kegiatan rutin yang ditingkatkan pada Ramadhan 2023.

TRAFO LISTRIK MELEDAK

Gudang Ponpes Ludes Terbakar

KARANGANYAR (KR) - Kebakaran meluluhlantakkan gudang Pondok Pesantren Nurul Iman di Desa Plesungan, Kecamatan Gondangrejo, Sabtu (15/4) sore. Trafo listrik yang meledak diduga menjadi pemicu konsleting listrik yang memicu kemunculan api di gudang berisi buku dan barang elektronik tersebut.

Nanang, salah satu saksi mata menuturkan kebakaran tersebut terjadi sekira pukul 15.00. "Api bersumber dari gu-

dang, kebakaran terjadi saat adzan Asar," jelasnya.

Diungkapkan, kebakaran tersebut diketahui saat salah satu pengurus madrasah mengambil pakaian anaknya di dekat lokasi. Saksi melihat api membesar di dalamnya. Di dalam gudang tersebut memang tak ada yang mengawasi karena semua persiapan salat Asar.

"Kita tahu sudah besar (kebakaran) dan itupun Ustaz Ari

dua menit sebelum kebakaran lewat situ, kemudian kami membuka pintu gudang dan melihat api sudah membesar," ujar Nanang.

Setelah melihat hal tersebut, Nanang langsung memanggil Pemadam Kebakaran. Kemudian regu pemadam tiba di lokasi sekitar pukul 15.45.

"Damkar tiba di sini setelah api sudah padam dan memasuki masa pendinginan," tuturnya. Nanang mengatakan ada saksi lain menyaksikan

trafo listrik di tepi jalan meledak kemudian apinya menjalar melalui kabel ke arah ponpes.

Sementara itu, Kepala MA Tahfizh Nurul Iman, Yadi mengatakan lokasi yang terbakar gudang sekolah yang berisi buku dan perkakas elektronik. Adapun barang yang terbakar diantaranya satu unit komputer, mesin cuci dua, buku, serta kasur. "Perkiraan kerugian hingga puluhan juta rupiah," singkat Yadi. (Lim)-d